

Menjadi orang tua positif bagi anak : Penggunaan aplikasi Canva pada perkembangan kognitif anak prasekolah

Alfi Najmi Rahmania

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: ntthslccnt@gmail.com

Kata Kunci:

peran orang tua; perkembangan kognitif; prasekolah; canva; interaktif

Keywords:

the role of parents; cognitive; development; preschool; canva; interactive

ABSTRAK

Menjadi orang tua yang positif perlu melibatkan pemberian dukungan dan dorongan yang konstruktif kepada anak dalam berbagai aspek perkembangan, termasuk perkembangan kognitif pada usia prasekolah. Salah satu cara modern untuk mendukung perkembangan ini adalah melalui pemanfaatan teknologi kreatif seperti aplikasi Canva. Canva, sebuah aplikasi desain grafis yang user-friendly, dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan motorik halus, memperkenalkan konsep warna dan bentuk, serta memperkaya kosakata dan keterampilan bahasa anak. Dengan berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan dalam penggunaan Canva, orang tua dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak mereka. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dan kreatif anak, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak, menciptakan lingkungan yang positif untuk perkembangan kognitif yang optimal.

ABSTRACT

Being a Positif parent needs to involve providing constructive support and encouragement to children in various aspects of development, including cognitive development at preschool age. One modern way to support this development is through the use of creative technology such as the Canva application. Canva, a user-friendly graphic design application, can be used to develop creativity, improve fine motor skills, introduce the concept of color and shape, and enrich children's vocabulary and language skills. By actively participating and providing support in using Canva, parents can create a fun and interactive learning experience for their children. This approach not only develops the child's technical and creative skills, but also strengthens the emotional bond between parent and child, creating a positive environment for optimal cognitive development

Pendahuluan

Perkembangan anak prasekolah merupakan fase penting dalam kehidupan manusia. Pada usia ini, anak-anak mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dalam berbagai aspek, baik fisik, sosial, emosional, maupun kognitif. Pada fase ini, mereka mulai mengeksplorasi dunia di sekitar mereka dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karena itu, peran orang tua sangat krusial dalam membimbing dan mendukung proses pembelajaran anak.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengasuhan positif adalah pendekatan yang berfokus pada memberikan dukungan, kasih sayang, dan stimulasi yang tepat untuk anak. Konsep ini menekankan pentingnya hubungan yang kuat antara orang tua dan anak, serta penerapan strategi pengasuhan yang mendorong perkembangan optimal anak dalam berbagai aspek. Pengasuhan positif membantu anak merasa aman, dicintai, dan dihargai, yang semuanya penting untuk perkembangan kognitif yang sehat.

Salah satu tantangan yang dihadapi orang tua masa kini adalah bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mendukung perkembangan anak. Teknologi, jika digunakan dengan bijak, dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk pendidikan anak-anak. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam konteks ini adalah Canva. Canva adalah platform desain grafis yang awalnya dirancang untuk memudahkan pembuatan berbagai jenis konten visual. Namun, seiring berjalannya waktu, Canva telah berkembang menjadi alat yang serbaguna, termasuk untuk tujuan edukasi.

Canva menawarkan berbagai fitur yang dapat digunakan oleh orang tua untuk membantu anak-anak mereka belajar dan berkembang. Dengan menggunakan Canva, orang tua dapat membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang dapat membantu anak-anak memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami melalui metode pengajaran konvensional. Misalnya, melalui pembuatan poster, diagram, atau presentasi visual, anak-anak dapat belajar mengenali bentuk, warna, angka, dan huruf dengan cara yang menyenangkan.

Selain itu, Canva juga mendorong kreativitas anak. Ketika anak-anak diberi kesempatan untuk membuat desain mereka sendiri, mereka tidak hanya belajar tentang elemen visual, tetapi juga tentang cara mengorganisir informasi, memecahkan masalah, dan berpikir kritis. Ini sangat penting untuk perkembangan kognitif mereka, karena keterampilan ini akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan mereka di masa depan.

Penggunaan Canva dalam pengasuhan positif juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Dengan melibatkan anak-anak dalam proyek-proyek kreatif yang menggunakan Canva, orang tua dapat menghabiskan waktu berkualitas bersama anak-anak mereka, memperkuat ikatan emosional, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk pembelajaran. Interaksi ini juga memungkinkan orang tua untuk lebih memahami minat dan bakat anak-anak mereka, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

Di artikel ini, saya akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana Canva dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam pengasuhan positif untuk mendukung perkembangan kognitif anak prasekolah. Kita akan melihat peran penting orang tua dalam perkembangan kognitif anak, mengeksplorasi fitur-fitur Canva yang relevan untuk edukasi, serta memberikan contoh konkret tentang bagaimana aplikasi ini dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari bersama anak. Selain itu, kita akan melihat beberapa studi kasus dan testimoni dari orang tua yang telah berhasil menggunakan Canva dalam pengasuhan mereka, serta memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua yang ingin mengintegrasikan aplikasi ini dalam rutinitas pengasuhan mereka.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi Canva dalam mendukung perkembangan kognitif anak, diharapkan orang tua dapat memanfaatkan

teknologi ini dengan lebih efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif bagi anak-anak mereka.

Peran Orang Tua dalam Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah

Orang tua adalah pertama dan yang utama dalam membina keluarga, orang tua merupakan guru pertama bagi anak nya sebab orang tua merupakan contoh dalam membina keluarga (Rokhimah, 2020). Sebagian besar orang tua pasti ingin menyajikan yang terbaik bagi keluarganya, terutama bagi anak nya. Dalam proses tumbuh kembang seorang anak peran orang tua menjadi factor yang sangat penting, dengan memberikan perhatian kepada anak mendampingi anak di setiap proses hal itu merupakan salah satu tindakan yang positif yang perlu kita sajikan.

Di dunia yang serba teknologi ini dapat membuat peran orang tua kepada anak menjadi terabaikan, banyak orang tua yang lebih mementingkan diri sendiri dari pada anak nya, hal itu terjadi akibat beberapa factor salah satunya yaitu “Gadget” fitur Gadget yang semakin hari semakin bertambah, menjadikan manusia lupa dengan tanggung jawabnya.

Oleh karena itu jangan sampai kita dapat di mainkan dengan teknologi, akan tetapi kita harus bisa memanfaatkan teknologi, salah satu nya dengan cara memanfaatkan teknologi pada proses tumbuh kembang anak pada perkembangan kognitif nya.

Aplikasi Canva Sebagai Alat Edukasi

Di dunia yang serba ada ini tentunya kita tidak asing dengan yang namanya aplikasi “Canva” aplikasi yang di gunakan untuk membuat desain grafis atau desain yang lain nya, yang dapat menjadi peluang bisnis dan peluang bagi para pendidik atau orang tua dalam memberikan pengajaran bagi para peserta didik nya atau bagi para anaknya. Aplikasi yang diciptakan oleh Melanie Perkins berhasil menyajikan berbagai macam fitur untuk di berikan kepada para khalayak untuk di jadikan sebagai bahan penolong bagi para orang-orang di luarsana terutama bagi para pendidik. Dengan penyajian yang mudah di jangkau membuat canva sebagai salah satu aplikasi yang dapat menjadi rekomendasi dalam pembuatan tugas terutama tugas untuk perkembangan kognitif bagi anak usia dini.

Pembahasan

Peran Orang Tua dalam Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah

Pentingnya Peran Orang Tua

Menurut Abu Ahmadi, (2008 : 108) Keluarga merupakan komponen terkecil didalam masyarakat yang terdiri atas laki-laki dan perempuan, yang menyatu didalam sebuah pernikahan. Dalam sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak merupakan sebuah gambaran yang ada dalam Masyarakat (Arsyad et al., 2019). Setiap individu memiliki peran tersendiri akan tetapi yang menjadi peranan penting dalam sebuah keluarga adalah orang tua karena mereka figuran yang menjadi contoh bagi pemain lain nya yakni anak. Pada segala proses yang dilampui oleh anak peranan yang paling penting adalah peran seorang ayah dan ibu, tanpa ada peran mereka mungkin pada proses tersebut anak menjadikan kurang maksimal, tidak seperti halnya anak pada umumnya.

yang mendapatkan peranan orang tua. Terutama pada proses tumbuh kembang pada anak prasekolah, hal ini sangat perlu di perhatikan karena pada masa ini tumbuh kembang Anak sangatlah cepat atau kursial, jika kita telat dalam melampui hal tersebut maka akan berdampak pada pertumbuhan anak di masa selanjut nya.

Dapat kita ketahui memberi stimulasi pada Anak itu harus dimulai dari sejak dini karena di masa itulah memori yang dimiliki anak masih gampang untuk menerima segala bentuk pembelajaran, oleh karena di tahap ini peranan ayah dan ibu sangat di butuhkan. Adapun point penting yang harus diperhatikan dalam perkembangan Anak pada masa Prasekolah yakni perkembangan kognitif, kognitif sering kali di artikan sebagai kecerdasan, atau berpikir, menurut Piaget (Mu'min, 2013) kecerdasan berubah seiring dengan pertumbuhan anak. Perkembangan kognitif seorang anak bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, anak juga harus mengembangkan atau membangun mental. Karena dalam hal ini bisa berdampak untuk kejenjang berikutnya.

Pengasuhan Positif

Pengasuhan merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual (Wong, 2001). Sedangkan positif adalah, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (KBBI, 2021). Pasti, tegas, dan tidak menyangkal. Menurut (Mertokusumo, 2005) dari (M. Taufiq, 2021) positif merupakan sesuatu hal yang sudah ditetapkan dan berlaku sekarang di suatu tempat atau Negara.

Dapat kita artikan bahwa pengasuhan Positif merupakan pendekatan dalam mendidik anak yang berfokus pada membangun hubungan yang baik antar orang tua dan anak melalui komunikasi baik, pemberian dukungan, dan penguatan perilaku positif. Pendekatan ini menekankan pada penghargaan dan kasih sayang daripada hukuman, serta mendorong perkembangan emosi dan sosial anak dengan cara yang sehat. Prinsip-prinsip Pengasuhan Positif meliputi menunjukkan cinta dan perhatian kepada anak secara konsisten, mendengarkan dan berbicara dengan anak secara terbuka dan jujur, menggunakan penguatan positif dan konsekuensi logis daripada hukuman fisik atau emosional, memahami perspektif anak dan menghormati perasaan serta kebutuhannya, serta mendorong anak untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya. Ada 4 Point yang perlu kita tau dalam pengasuhan positif ini, Meningkatkan kualitas interaksi anak dengan orang tua, Mengoptimalkan tumbuh kembang anak, Mencegah perilaku-perilaku menyimpang, Mendeteksi kelainan pada tumbuh kembang anak (Hasbi & Ganesha, 2020).

Aplikasi Canva sebagai Alat Edukasi

Pengenalan Canva

Aplikasi Canva merupakan aplikasi desain grafis online yang sangat mudah untuk digunakan, bahkan bagi pemula ataupun orang yang belum mempelajari aplikasi desain grafis (Pengabdian et al., n.d.). Canva didirikan di Sydney, Australia oleh Melanie Perkins, Cliff Obrecht dan Cameron Adams pada 1 Januari 2012. Pada tahun pertamanya, Canva mencatatkan jumlah pengguna sebanyak 750,000 orang. Canva menyediakan layanan berbayar dan gratis, pada aplikasi ini terdapat berbagai macam-macam fitur yang menarik yang membuat para penggunanya menjadi lebih mudah dalam membuat

karya.

Fitur Canva untuk Edukasi Anak Prasekolah

Dalam fitur aplikasi tersebut menyediakan desain yang dapat digunakan secara langsung atau yang bisa dikatakan tidak perlu membuat dari awal, hal ini bisa kita sebut dengan template, pada bagian desain ini terdapat beberapa gambar yang dapat melatih kreatifitas Anak yakni dengan kata kunci lembar kerja anak.

Pada kata kunci tersebut menyediakan berbagai jenis karya yang mampu di cetak dan dapat digunakan dalam pembelajaran anak, seperti penjumlahan, menebali huruf, mencocok kan dan ada banyak lagi. Hal itu juga dapat dijadikan sebagai peluang bisnis untuk menunjang keberhasilan pada UMKM (Sholeh et al., 2020). Dalam hal ini menjadikan dampak positif bukan hanya pada Anak saja akan tetapi juga kepada para orang tua, dengan memanfaatkan gadget sebagai peluang bagi proses belajar, hal ini mampu mengurangi penggunaan gadget pada Anak (Adinda et al., 2021).

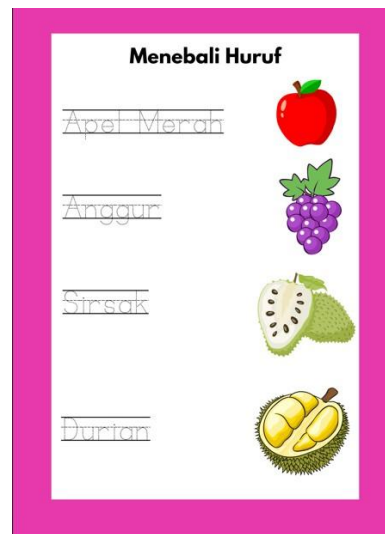
Manfaat Penggunaan Canva dalam Pengasuhan Positif

Pengembangan Kreativitas

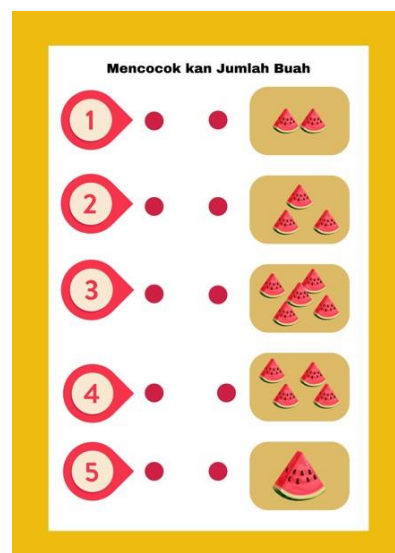
Dengan adanya jenis fitur serta desain yang tersedia pada aplikasi tersebut terdapat dampak positif dan manfaat bagi para penggunanya, terutama bagi para guru atau orang tua yang ingin memberikan bahan ajar kepada Anaknya dengan hasil kreatifitas sendiri, akan tetapi perlu kita ketahui hal ini tidak dapat dilakukan dengan cara memainkan lewat gadget akan tetapi berupa bahan cetak atau nyata.

Seperti yang sudah dijelaskan di topik yang di atas tadi bahwa pada aplikasi canva ini menyediakan karya atau gambar yang dapat menunjang kreatifitas, yakni seperti , membuat outline gambar yang digunakan untuk mewarnai, Menyusun kata, menebali huruf atau angka. Bahkan disini juga dapat membuat cover buku menambah daya Tarik pada lembar kerja yang akan di sajikan nanti. Dengan membuat lembar kerja yang menarik dapat membuat anak menjadi tidak bosan dan dapat memudahkan orang tua untuk memberikan materi kepada buah hati. Disini para guru atau orang tua dapat membuat atau bahkan mencari jenis gambar yang di inginkan yang nanti gambar tersebut dapat di cetak lalu dapat menjadi hiasan untuk pembuatan permainan, contoh seperti ular tangga, puzzle, dan permainan lain nya. Yang dapat menunjang perkembangan kognitif pada anak.

Pembelajaran Interaktif



Gambar 1. Menebali nama buah untuk melatih perkembangan kognitif dan motorik halus



Gambar 2. Mencocokkan jumlah buah untuk melatih perkembangan kognitif

Gambar di atas adalah salah satu contoh bentuk desain berupa lembar kerja Anak yang dapat melatih kognitif dalam bidang menghitung dan menulis, tanpa kita sadari pada gambar di atas juga dapat melatih motorik halus pada Anak yang maha hal ini juga tidak jauh beda dengan perkembangan kognitif (Wisudayanti, 2020). Gambar tersebut bisa menjadi referensi kepada para pembaca untuk mengembangkan kognitif, selain itu jugadapat menjadi peluang bisnis.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak, terutama pada usia prasekolah. Orang tua berfungsi sebagai teladan utama bagi anak-anak, memberikan dukungan, dan membimbing mereka melalui berbagai tahap perkembangan. Pengasuhan positif, yang berfokus pada komunikasi yang baik, dukungan emosional, dan penguatan perilaku positif, memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan emosional dan sosial anak secara sehat. Selain itu, aplikasi canva dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengasuhan positif dengan menyediakan berbagai template dan desain yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan pengembangan kreativitas anak.

Saran

Peningkatan Peran Orang Tua: Orang tua perlu terus belajar dan beradaptasi dengan metode pengasuhan yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta selalu mendukung dan terlibat aktif dalam kegiatan anak.

Implementasi Pengasuhan Positif: Orang tua diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengasuhan positif secara konsisten untuk mendukung perkembangan emosional dan sosial anak.

Pemanfaatan Teknologi: Orang tua dan guru sebaiknya memanfaatkan aplikasi seperti Canva untuk membuat bahan ajar yang menarik dan mendukung kreativitas anak, sekaligus mengurangi ketergantungan anak pada gadget untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

Monitoring dan Evaluasi: Orang tua perlu selalu memantau dan mengevaluasi perkembangan anak, serta mendeteksi dini setiap kelainan yang mungkin terjadi agar dapat segera diambil langkah yang tepat.

Kolaborasi dengan Sekolah: Orang tua dan sekolah perlu bekerja sama dalam menyediakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan anak, baik di rumah maupun di sekolah, melalui komunikasi yang baik dan program pendidikan yang sejalan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal dalam lingkungan yang positif dan mendukung.

Daftar Pustaka

- Adinda, R., Isnai, F., & Anugrah, D. (2021). Penanganan Kecanduan Gadget pada Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wantilan, . *Proceedings*, Vol: I No: (November), 1–17. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/538/478>
- Arsyad, Subhi, Saliha, H., & Sulitiyas, U. (2019). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Desa Mantang Besar Kabupaten Bintan). *Jurnal Masyarakat Maritim*, 1 (1), 7–17. <https://doi.org/10.31629/jmm.v1i1.1658>

- Hasbi, M., & Ganesha, R. E. (2020). Pengasuhan Positif. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–28.
- KBBI. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 7–39. <https://www.kbbi.web.id/>
- M. Taufiq. (2021). Konsep dan Sumber Hukum: Analisis Perbandingan Sistem Hukum Islam dan Sistem Hukum Positif. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5 (2), 87–98. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v5i2.348>
- Mu'min, S. A. (2013). Jean Piaget cognitive development teory. *Jurnal Al-Ta'dib Vol 6 No1 Januari-Juni 2013*, 6 (1), 89–99.
- Pengabdian, M., Masyarakat, K., & Internet, P. P. (n.d.). Kata Pengantar. 0–24.
- Rokhimah. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. 91.
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (1), 430. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>
- Wisudayanti, K. A. (2020). Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 59–67.